

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan perubahan yang tidak hanya berkaitan dengan sejumlah pengalaman, tetapi juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan hidup, sikap, budi pekerti, minat dan penyesuaian diri yang berkenaan dengan kompetensi dasar sebagaimana yang dalam kurikulum pendidikan. Pada umumnya jika berbicara tentang lembaga pendidikan atau pengajaran, maka bayangan yang timbul adalah sekolah. Yang menyelenggarakan kegiatan sekolah tersebut adalah kepala sekolah, guru, pegawai serta staf-stafnya dan peserta didik sebagai objek sasarannya.

Peranan guru sangat besar dalam meningkatkan kualitas kelulusan siswa. Tidak ada yang mengabaikan peranan guru, karena guru merupakan penentu paling besar terhadap prestasi belajar siswa. Setiap penyelenggaraan pendidikan baik itu sekolah milik pemerintah maupun sekolah swasta sangat membutuhkan kinerja guru yang baik.

Kinerja dapat diartikan sebagai motivasi yang timbul dari sipekerja untuk lebih meningkatkan hasil kerjanya. Untuk mengetahui meningkat atau tidaknya kinerja guru harus dilakukan peningkatan program supervisi pengajaran yang artinya penilaian terhadap perilaku dan aktivitasnya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kinerja guru dapat dinilai dari apa yang dilakukan oleh seorang guru dalam mencapai hasil kerjanya.

Kinerja merupakan faktor utama yang mempengaruhi hasil kerja. Seseorang yang semangat untuk bekerja akan menghasilkan kinerja yang baik. Sama halnya dengan peranan guru. Tanpa kinerja guru yang bagus maka akan menurunkan kualitas hasil kerja yang dicapai oleh seorang guru. Salah satu faktor yang dapat menjadi pendorong untuk meningkatkan hasil kerja seseorang berasal dari dalam (internal) dan luar (eksternal) diri sipekerja tersebut. Faktor internal adalah terdiri dari sikap, minat, intelegensi, motivasi dan kepribadian. Sedangkan faktor eksternal yaitu menyangkut tentang sarana dan prasarana, gaji, suasana kerja dan lingkungan kerja.

Kualitas kinerja guru dapat dilihat dari kualitas kerja, ketepatan waktu, inisiatif, kemampuan dan komunikasi. Berdasarkan pernyataan tersebut upaya yang harus dilakukan adalah mengarahkan siswa agar menjadi seorang manusia yang berakhlak mulia dan memiliki wawasan yang baik sesuai dengan kemampuannya serta bakat yang ada dalam dirinya.

Seorang siswa mempunyai persepsi yang berbeda-beda tentang kinerja dari seorang guru. Siswa yang memiliki persepsi tinggi cenderung akan menghargai seorang guru yang ditunjukkan dengan mematuhi aturan-aturan, memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti pelajaran, dan berusaha untuk mendapatkan prestasi yang maksimal. Sebaliknya, siswa yang mempunyai persepsi yang rendah akan merasa malas dan cepat bosan dalam mengikuti pelajaran sehingga prestasinya tidak maksimal.

Siswa yang dikatakan berhasil dalam belajar akan meraih kesuksesan pada setiap bidang yang disukainya. Proses pendidikan yang berhasil adalah dengan

tumbuhnya sikap kesadaran siswa akan dirinya, tanggung jawab dan mampu mandiri. Siswa yang mendapatkan pendidikan yang baik akan menjadi manusia yang kreatif dan inovatif.

Sehubungan dengan itu, tugas utama guru adalah membelajarkan siswa agar kelak siswa mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dimaksudkan untuk guru dituntut memiliki dan menampilkan sejumlah kemampuan mengajar yang dapat membuat siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien. Seperti persiapan materi dengan matang, mampu menguasai kelas supaya tetap kondusif dalam menjalankan proses belajar mengajar, serta membuat interaksi dengan siswa supaya tidak monoton dalam belajar. Ini akan membuat kinerja guru menghasilkan hasil yang baik.

Kinerja guru yang rendah akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Apabila kinerja guru baik maka prestasi belajar siswa akan baik dan sebaliknya, jadi prestasi belajar siswa tidak pernah terlepas dari kinerja guru. Maka kinerja guru harus diperbaiki mulai sekarang supaya mutu pendidikan semakin baik.

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis, dengan beberapa siswa di SMA Negeri 2 Bandar bahwa kinerja guru masih belum maksimal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hal ini terlihat dari ketepatan waktu guru masuk kelas dalam mengajar, kurang dalam menciptakan interaksi belajar mengajar, inisiatif guru dalam pengadaan dan penggunaan media masih kurang

baik, serta kemampuan guru dalam menyampaikan materi belum efektif. Hal ini diduga menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana kinerja guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu, penulis mengangkat judul dari penelitian ini adalah: **“Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Bandar Tahun Ajaran 2012/2013”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain :

1. Mengapa prestasi belajar siswa rendah dalam belajar Ekonomi ?
2. Bagaimana kinerja guru pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Bandar ?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Bandar ?
4. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Bandar ?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan yaitu: “Pengaruh Dari Pada Persepsi Siswa Mengenai Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bandar Tahun Ajaran 2012/2013”.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Bandar tahun ajaran 2012/2013”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja guru pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Bandar Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Bandar Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Bandar Tahun Ajaran 2012/2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dalam menulis karya ilmiah bagi peneliti.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah di SMA Negeri 2 Bandar Khususnya guru bidang stugi ekonomi.
3. Sebagai sumbangan pikiran atau bahan masukan, khususnya mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Program Studi Tata Niaga dan sebagai bahan untuk mengembangkan karya ilmiah di masa yang akan datang.